

LAPORAN PELAKSANAAN

PROYEK PEMBINAAN KETRAMPILAN MEMBUAT PETA  
BAGI GURU SEKOLAH DASAR SEKECAMATAN LUBUK ALUNG  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



	MILIK IPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
BERMULA	24 - 2 - 95
NOMOR/HARGA	ke
COLEKSI	KKI
NO INVENTARIS	583/ke/95. p1(c)
KLASIFIKASI	371.3352 Mas p10

Oleh :

**Drs. Mohd. Nasir. B, dkk**

Dilaksanakan atas biaya :

DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1991/1992

Surat Kontrak : 14/PT37.H.12/P/1991

Tanggal : 24 September 1991

---

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1991

MILIK IPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PROYEK PEMBINAAN  
KETRAMPILAN MEMBUAT PETA BAGI GURU SEKOLAH DASAR SE KECA-  
MATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN.

Ketua : Drs. Mohd. Nasir. B  
NIP. 131 129 400

Anggota : 1. Drs. H. Abd. Muis Surin  
NIP. 130 187 086  
2. Drs. Ridwan Ahmad  
NIP. 130 675 867  
3. Drs. Nofirman  
NIP. 131 764 225  
4. Drs. Zawirman  
NIP. 131 851 520

## RINGKASAN

Keberhasilan murid dalam mengikuti pelajaran dipengaruhi dan ditentukan oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah menyangkut dengan media pendidikan atau alat peraga yang digunakan guru dalam mengajar. Fungsi dan peranan dari alat peraga yang baik dan sesuai dengan materi yang disajikan akan dapat membantu dan mempermudah murid dalam menyerap dan menerima pelajaran yang diberikan.

Demikian pula halnya dengan peta sebagai media pendidikan akan dapat dipakai oleh guru sebagai alat peraga dalam mengajar terutama dalam mata pelajaran IPS, karena peta dapat memberikan berbagai informasi tentang objek fisik maupun objek sosial di permukaan bumi. Apalagi jika objek tersebut digambarkan dengan baik sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi murid dalam menerima materi pelajaran yang diberikan guru.

Dari survey pendahuluan yang dilakukan oleh tim pelaksana pada beberapa SD di Kecamatan Lubuk Alung serta hasil wawancara dengan beberapa guru SD, ditemukan beberapa masalah dalam penggunaan dan pengadaan peta sebagai media pendidikan, masalah tersebut antara lain :

1. Sebahagian besar peta yang tersedia pada sekolah dan dipakai sebagai media pendidikan adalah peta yang bersifat umum, dengan kenampakan yang banyak sekali dan rumit sehingga tidak cocok dengan materi yang disajikan guru. Akibatnya murid pun sulit menyerap dan menerima pelajaran.

2. Para guru maupun murid sangat minim sekali pengetahuan maupun ketrampilan yang dimiliki dalam membuat peta-peta khusus sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan.
3. Sebahagian para guru belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang dan menafsir peta sebagai sumber informasi dalam pendidikan.

Bertitik tolak dari masalah tersebut tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat periode 1991/1992 merasa perlu melakukan pembinaan ketrampilan membuat peta bagi guru-guru SD di Kecamatan Lubuk Alung. Pembinaan ini diterapkan dan dilakukan terhadap 31 orang guru SD di Kecamatan Lubuk Alung, dengan mengambil utusan satu orang setiap sekolah.

Adapun bentuk pembinaan dan kegiatan yang dilakukan terdiri dari 2 bagian yakni :

1. Pembinaan peserta dengan pengetahuan dasar membaca dan menafsir peta sebagai sumber informasi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab antara peserta dengan tim pelaksana.
2. Latihan dan praktek pembuatan peta sebagai media pendidikan yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan guru-guru di kelasnya masing-masing. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta dan langsung dibimbing oleh anggota tim pelaksana.

Kedua kegiatan diatas dilakukan selama tiga hari yang bertempat di ruangan Pertemuan Kantor Depdikbud Kecamatan Lubuk Alung. Pada akhir kegiatan telah memperlihatkan hasil

yang positif dimana setiap peserta telah dapat menyelesaikan satu buah peta khusus sesuai dengan materi yang diberikan pada kelas masing-masing.

Akhirnya diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana IKIP Padang akan dapat membantu dan menumbuhkan motivasi dan kreatifitas guru-guru maupun murid-murid di SD Kecamatan Lubuk Alung dalam penggunaan maupun pengadaan peta sebagai media pendidikan di sekolah-sekolah.

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi periode 1991/1992 IKIP Padang secara berkesinambungan terus melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai pengamalan dan penerapan ilmu pengetahuan. Salah satu sub kegiatan yang dilakukan adalah Pembinaan Ketrampilan Pembuatan Peta sebagai media pendidikan bagi guru-guru SD Kecamatan Lubuk Alung.

Kegiatan ini dirasakan amat perlu sekali dilakukan oleh IKIP Padang mengingat Sekolah Dasar mengemban misi terdepan dalam dunia pendidikan kita di Indonesia. Disinilah para insan warga Indonesia ditempa dan dididik dari manusia yang masih awam dengan segala-galanya.

Usaha dan kegiatan ini dilakukan oleh IKIP Padang dalam rangka membantu para guru di Sekolah Dasar dalam pengadaan dan pembuatan peta sebagai media pendidikan di sekolah. Kegiatan ini merupakan salah satu usaha kita bersama untuk mencurahkan perhatian dan usaha meningkatkan kualitas pendidikan kita, khususnya pada Sekolah Dasar.

IKIP Padang sebagai salah satu bagian dari wadah pendidikan kita, tidak terlepas dari tanggung jawab pada tingkat pendidikan lainnya seperti tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan itu pada hakekatnya adalah merupakan suatu sistem yang berangkat antara satu jenjang dengan jenjang lainnya. Oleh karena itu setiap jenjang pendidikan harus memiliki kualitas yang baik, karena jika tidak ia dapat mem-

berikan pengaruh kepada jenjang pendidikan yang lainnya. Selain dari pada itu IKIP Padang sebagai produsen tenaga kependidikan ingin pula melihat kebutuhan lapangan dan selalu berupaya menjalin kerja sama yang baik dengan tenaga kependidikan yang telah terjun kelapangan sebagai tenaga pendidik, mudah-mudahan kegiatan ini akan memberi manfaat bagi kita bersama.

Amat disadari sekali bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan baik dari segi pelaksanaan maupun laporan kegiatan, namun demikian kiranya kekurangan ini dapat dijadikan pengalaman yang berharga. Untuk pelaksanaan kegiatan dimasa datang. Akhirnya pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP Padang
2. KaKanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat
3. Kakandep Dekdikbud Kabupaten Padang Pariaman
4. Kakandep Dekdikbud Kecamatan Lubuk Alung
5. Camat Kecamatan Lubuk Alung
6. Para guru SD se Kecamatan Lubuk Alung sebagai peserta.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

Kepada tim pelaksana pengabdian pada masyarakat kami sampaikan pula ucapan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan hati dan kerja sama yang baik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Mudah-mudahan laporan ini ada manfaatnya bagi kita bersama dimasa datang.

Padang, Desember 1991

Pusat Pengabdian Pada Masyarakat

IKIP Padang

K e p a l a

dto

Drs. Syafnil Effendi,SH.  
NIP. 130 526 465



## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MASALAH MASYARAKAT .....	3
C. TUJUAN .....	4
D. MANFAAT .....	4
E. SASARAN .....	5
F. TARGET .....	6
BAB II. PELAKSANAAN	
A. PERSIAPAN .....	7
B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN .....	8
C. METODE PENYAMPAIAN .....	9
D. PENCERAMAHAN/INSTRUKTUR .....	9
E. JUMLAH PESERTA.....	9
F. JADWAL KEGIATAN .....	9
BAB III HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	
A. PENCAPAIAN TUJUAN .....	11
B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET .....	12
C. PENCAPAIAN MANFAAT .....	13
BAB IV ANALISA	
A. FAKTOR PENDORONG .....	14
B. FAKTOR PENGHAMBAT .....	14
C. HASIL EVALUASI .....	15
D. SARAN .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Peserta .....	17
Lampiran 2. Jadwal kegiatan .....	18
Lampiran 3. Surat Izin Mengadakan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat .....	19
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Melakukan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat .....	20
Lampiran 5. Foto-Foto Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat .....	21

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan dasar merupakan suatu jenjang pendidikan yang berfungsi memberikan bekal dasar untuk pengembangan kehidupan baik dalam kehidupan pribadi maupun sebagai kehidupan masyarakat. Disamping itu pendidikan dasar juga berfungsi mempersiapkan anak didik untuk dapat mengikuti pendidikan pada tingkat menengah. Oleh karena itu pendidikan dasar merupakan suatu pendidikan formal yang dapat membekali diri anak didik dengan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dasar itu ( IKIP Padang, 1986, 24 ).

Untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dasar dengan baik perlu kiranya tenaga kependidikan khususnya guru, mempunyai kemampuan/kompetensi pribadi dan kompetensi teknis profesional yang baik. Rumusan kompetensi teknis profesional yang perlu dikuasai guru dalam proses belajar mengajar mencakup ke dalam 10 kompetensi guru, salah satu diantaranya termasuk kompetensi menggunakan media dan sumber belajar ( IKIP Padang, 1986, 48 ).

Penggunaan media dan sumber belajar pada prinsipnya tidaklah dimaksudkan bahwa setiap pengajar dituntut menggunakan media dan sumber belajar yang serba mutakhir dan rumit, yang penting adalah ketepatan penggunaan media dan sumber belajar sehingga dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.

Demikian juga halnya dengan peta sebagai salah satu me

dia dan sumber belajar yang amat penting dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.

Penggunaan peta sebagai media dan sumber belajar pada hakekatnya mampu memperjelas materi ceramah yang disajikan guru. Selain itu, peta mempunyai daya tarik tersendiri dalam merangsang minat murid dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan peta tentang suatu daerah, murid dapat mengetahui keadaan daerah, vegetasi, iklim, penduduk, tanah dan penggunaan tanah/lahan, hasil-hasil perekonomian yang utama serta berbagai data yang tersedia dan sesuai dengan materi pelajaran.

Berdasarkan kebutuhan dan perkembangan materi yang harus dipelajari murid, maka penggunaan peta sudah seharusnya dapat diketahui dan diajarkan oleh guru, karena peta-peta khusus untuk kebutuhan tersebut tidak terdapat dipasaran. Karena itu melalui pengetahuan dan ketrampilan membuat peta guru dapat mengembangkannya di sekolah.

Sesuai dengan informasi tugas dan jabatan serta pendidikan terakhir guru-guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Lubuk Alung pada umumnya mereka memiliki ijazah atau pendidikan terakhir adalah tamat Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan sebagian lainnya melalui pendidikan terakhir KPAA sedangkan 6,24% diantaranya adalah guru yang tidak layak seperti dari SMEA, SMA dan sebagainya karena mereka bukan berasal dari pendidikan guru.

Keadaan ini memperlihatkan bahwa pada umumnya guru-guru

Sekolah Dasar belum memiliki kemampuan yang memadai dalam penggunaan peta sebagai media dan sumber belajar ataupun belum memiliki ketrampilan khusus dalam membimbing murid membuat peta.

Oleh karena itu perlu kiranya dikembangkan suatu kegiatan dalam rangka merangsang dan meningkatkan kemampuan membuat peta bagi guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Alung. Kegiatan dimaksud dapat dilaksanakan melalui program Pengabdian Pada Masyarakat yang dikelola oleh IKIP Padang.

### B. Masalah Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dikantor Depdikbud Kecamatan Lubuk Alung terungkap masalah yang dihadapi oleh guru-guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas kependidikannya yaitu menyangkut dengan penggunaan dan pembuatan media dan sumber belajar, khususnya tentang peta dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya peta yang memadai dan peta-peta khusus yang sesuai dengan pokok bahasan pelajaran IPS, hal ini juga disebabkan akibat terbatasnya dana untuk pengadaannya.
2. Tidak tersedianya alat-alat yang memadai untuk membuat peta yang diperlukan.
3. Kurang memadainya ketrampilan guru dalam mengidentifikasi data, mengolah data dan membuat peta berdasarkan data serta menggunakan simbol-simbol yang konvensional, sehingga guru tidak dapat membimbing murid dalam membuat peta-peta khusus dan peta-peta sebagai tugas *ko-kurikuler* murid.

### C. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Membangkitkan minat, motivasi bagi guru Sekolah Dasar yang telah mengikuti program pengabdian ini untuk dapat menggunakan media dan sumber belajar peta, khususnya dalam mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Membangkitkan minat dan kegairahan guru Sekolah Dasar yang telah mengikuti program pengabdian ini untuk dapat mengembangkan alat-alat bantu pembuatan peta yang tepat serta mengidentifikasi dan mengolah data sesuai dengan simbol yang digunakan dalam pembuatan peta.
3. Dapat memotivasi dan mengembangkan kreatifitas murid dalam membuat peta-peta khusus disekolahnya.

Agar dapat tercapainya tujuan pengabdian pada masyarakat seperti terurai di atas, semaksimal mungkin maka materi yang akan disajikan meliputi :

- a. Konsep dasar pembuatan peta.
- b. Teknik pembuatan peta tematik.
- c. Penggunaan simbol konvensional dalam peta tematik.
- d. Penggunaan peta sebagai media dan sumber belajar.

### D. Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan di atas maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Guru-guru Sekolah Dasar se Kecamatan Lubuk Alung dapat membuat peta-peta khusus seperti, peta iklim, peta admi-

nistratif, peta pariwisata, peta perhubungan, peta penduduk dan lain-lain sebagainya sehingga dalam menyajikan materi pelajaran pada murid-murid tidak lagi menggunakan peta-peta umum yang kenampakannya amat rumit dan sulit dipahami murid-murid.

2. Guru-guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lubuk Alung memiliki pengetahuan dasar tentang pembuatan peta seperti penyediaan mengenai Judul peta, Skala peta, Orientasi peta, Simbol, legenda, garis astronomis dan lain-lain, sehingga disamping guru-guru dapat membuat peta juga dapat membaca dan menafsir peta.
3. Guru-guru di Sekolah Dasar Kecamatan Lubuk Alung mengenal simbol-simbol konvensional seperti, simbol titik, garis, batang, bola, lingkaran dan pola sehingga data yang bersifat fisik maupun sosial dapat ditransfer pada peta melalui simbol-simbol diatas.
4. Disamping guru-guru memiliki ketrampilan dalam pembuatan peta, karena mereka telah dibekali dengan pengetahuan ilmu perpetaan akhirnya para guru dapat menerapkan kepada murid-murid sehingga mereka juga dapat membuat peta-peta dengan bimbingan para guru.
5. Karena peta merupakan sumber dan informasi maka para guru juga dapat menyampaikan beberapa informasi mengenai materi pelajaran kepada murid-murid melalui peta.

#### E. Sasaran

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka pi-

hak yang menjadi sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah seluruh guru-guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Lubuk Alung. Namun demikian mengingat besarnya kemungkinan bagi guru-guru untuk dapat mengikuti latihan pembuatan peta, maka pada kesempatan ini pesertanya ditetapkan sebanyak 30 orang yang diwakili oleh seorang guru dari Sekolah Dasar di Kecamatan Lubuk Alung. Guru-guru yang ikut latihan pembuatan peta ini ditunjuk langsung oleh Kakandep Dekdikbud Kecamatan Lubuk Alung.

#### F. Target

Adapun target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar para guru-guru mengetahui syarat-syarat peta yang baik sebagai media pendidikan.
2. Agar para guru dapat memperbesar dan memperkecil peta dari sumber yang ada sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
3. Agar para guru dapat merubah Skala peta, apabila peta diperbesar atau diperkecil. Disamping itu dapat pula merubah skala dalam bentuk skala angka dan skala garis.
4. Agar para guru dapat menyajikan data yang diperlukan kedalam peta sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Agar para guru dapat mencari sumber-sumber peta yang akurat sebagai peta sumber dalam pembuatan media pendidikan.
6. Membangkitkan motivasi murid dalam pembuatan peta dengan pengetahuan yang dimilikinya.



## BAB II

### PELAKSANAAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan dengan matang, diharapkan pada waktu pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### A. Persiapan :

1. Dalam tahap persiapan terlebih dahulu diadakan pertemuan dengan semua anggota yang mengikuti pengabdian pada masyarakat. Pertemuan ini dimaksudkan untuk memantapkan desain yang telah diajukan. Setelah dibicarakan masalah desain kemudian dirumuskan langkah-langkah yang harus ditempuh serta ditetapkan pembagian tugas dari seluruh anggota yang akan memberikan ceramah pembekalan tentang teori perpetaan dan latihan yang diberikan, terakhir ditetapkan rencana jadwal kegiatan
2. Mempersiapkan tempat kegiatan, dalam hal ini kegiatan pokok dilakukan yakni pembekalan teori dan latihan di - ruang pertemuan Kakandepdikbud Cam Lubuk Alung.
3. Mengadakan pendekatan-pendekatan baik kedalam PT( IKIP ) Padang maupun pendekatan keluar. Pendekatan keluar dimaksudkan adalah pendekatan kepada pihak Kanwil Depdikbud Propinsi Sumatera Barat, kemudian pihak Kanwil Depdikbud Tingkat II Kabupaten Padang Pariaman selanjutnya diteruskan kepada Kandep Kecamatan Lubuk Alung serta Penilik Sekolah Dasar se Kecamatan Lubuk Alung.

4. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan, dalam hal ini yang dipersiapkan adalah materi ce<sub>ra</sub>mah yang akan diberikan, sedangkan alat-alat yang dibu<sub>t</sub>uhkan dalam latihan terdiri dari karton manila, pensil, ka<sub>re</sub>t penghapus, atlas dan penggaris.

#### B. Pelaksanaan Di Tempat Kegiatan.

Pelaksanaan ditempat kegiatan terdiri dari dua kegiatan pokok yaitu :

1. Pembekalan/ceramah tentang teori pembuatan peta sebagai me<sub>di</sub>a pendidikan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yakni hari Senin tanggal 4 November 1991 dimulai jam 10.00 WIB , kemudian dilanjutkan lagi pada hari Selasa tanggal 5 No<sub>v</sub>ember 1991 dimulai jam 8.00 WIB sampai jam 13.00 WIB.
2. Latihan membuat<sub>an</sub> peta sebagai media pendidikan, yakni ma<sub>s</sub>ing-masing peserta membuat peta-peta khusus sebagai media sesuai dengan materi yang sedang diajarkan pada catur wulan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan ini para peserta lan<sub>g</sub>sung dibimbing dan dilatih cara memperbesar dan memperkecil peta dengan metode Square Method( metode segi empat ), se<sub>wa</sub>ngkan dengan metode Pantograf hanya diperagakan saja me<sub>ng</sub>ingat para peserta tidak memiliki alat ini. Kemudian para peserta dilatih bagaimana tehnik merubah ska<sub>la</sub> , mem<sub>bu</sub>at<sub>an</sub> orientasi dan memasukkan simbol-simbol kon<sub>v</sub>ensional yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dan mate<sub>ri</sub> yang diajarkan. Kegiatan ini dilakukan selama sehari yaitu hari Selasa 12 November 1991 jam 8.00 sampai jam 13.00 WIB.

### C. Metode Penyampaian

Metode penyampaian materi yang dilakukan kepada peserta disesuaikan dengan bentuk kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Dalam hal penyampaian materi teori perpetaan dilakukakan dengan metode ceramah dan tanya jawab.
2. Sedangkan penerapan teori yang didapat untuk pembuatan peta sebagai media pendidikan digunakan tehnik latihan.

### D. Penceramah/Instruktur

Penceramah terdiri dari semua tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat, dengan materi yang diberikan berkaitan dengan cara dan tehnik membuat peta sebagai media pendidikan terutama peta-peta khusus. Peta ini adalah peta yang menggambarkan kenampakan-kenampakan tersendiri baik baik kenampakan fisik maupun kenampakan sosial sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada murid-murid.

### E. Jumlah Peserta

Peserta yang mengikuti kegiatan Pembinaan Ketrampilan Membuat Peta terdiri dari 30 orang yang terdiri dari 1 orang utusan guru dari setiap SD yang ditunjuk oleh Kakandep dikbud Kecamatan Lubuk Alung dan ditambah dengan 1 orang guru utusan dari Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung. Dengan demikian jumlah peserta seluruhnya yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 31 orang.

### F. Jadwal Kegiatan

Kegiatan dilapangan dimulai pada 1 November 1991 sampai

dengan 15 Desember 1991 . Kegiatan pokok dilakukan diruang  
Pertemuan Kantor Depdikbud Kecamatan Lubuk Alung, dengan  
jadwal kegiatan sebagai berikut :

No	Hari/Tgl	J a m	Kegiatan	Penceramah
1.	Senin / 4 Nov 1991	7.30	Peserta siap ditempat	Panitia
		8.00-9.15	Upacara pembukaan	Penyelenggara
		9.15-9.30	Istirahat /Snack	
		9.30-10.00	Penjelasan Umum	Penyelenggara
		10.00-11.30	Ceramah I	Ketua Pelaksana
		11.30-13.00	Ceramah II	Drs.H.Abd.Muis Surin
		13.00	Istirahat/pulang	
2.	Selasa/ 5 Nov 1991	7.45	Peserta siap ditempat	Panitia
		8.00-8.30	Penjelasan Umum	Ketua Pelaksana
		8.30-10.00	Latihan Pembuatan Peta	Drs.Ridwan Ahmad
		10.00-10.15	Istirahat	
		10.15-13.00	Latihan Pembuatan Pe- ta lengkap	Drs.Mohd.Nasir.B Drs.Zawürman
		13.00	Istirahat/pulang	
3.	Selasa/ 12 Nov 1991	7.45	Peserta siap ditempat	Panitia
		8.00-8.30	Penjelasan Umum	Ketua Pelaksana
		8.30-10.00	Latihan Pembuatan Peta	Drs.H.Abd.Muis Surin/Drs.Nofir- man
		10.00-10.15	Istirahat	
		10.15-11.15	Evaluasi	Ketua dan anggo- ta
		11.15-12.00	Acara Penutup	Ketua, anggota dan Staf Dekdik- bud Kec.Lubuk Alung
		12.00	Istirahat/pulang	
4.	Sabtu/	8.00-12.00	Ceking pada beberapa sekolah	Ketua beserta anggota dan Staf Dekdikbud Kec. Lubuk Alung

## BAB III

### HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

#### A. Pencapaian Tujuan

Sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah dikemukakan terdahulu maka pencapaian tujuan dari kegiatan ini dapat terlihat sebagai berikut :

1. Timbulnya minat dan motivasi peserta dalam membuat dan menggunakan alat peraga peta dalam mata pelajaran IPS. Besarnya minat dan motivasi ini kelihatan sekali sewaktu kegiatan dilakukan dimana sebagian besar guru ternyata membayangkan bahwa peta amat sekali pembuatannya serta penggunaannya sebagai media pendidikan.

Hal ini disebabkan karena mereka membayangkan bahwa peta itu adalah berupa peta umum yang kenampakannya amat banyak dan rumit sekali, sehingga hal-hal yang tidak diperlukan sebagai media pada materi tertentu malahan amat menonjol tetapi setelah para peserta mengikuti kegiatan ini mereka sudah dapat memahami bahwa peta itu tidaklah sulit.

2. Timbulnya minat dan kegairahan guru Sekolah Dasar untuk mengembangkan alat bantu pembuatan peta karena para peserta telah memiliki pengetahuan tentang ilmu perpetaan dan telah mengenal jenis-jenis peta dan jenis simbol konvensional yang dapat dibuat dengan mudah.
3. Dalam jangka waktu panjang dengan dimilikinya ketrampilan pembuatan peta oleh peserta diharapkan dapat mengembangkannya serta menjadi sumber informasi bagi guru lain di sekolah

nya dan juga dapat diterapkan kepada murid dengan bimbingan para guru.

## B. Pencapaian Sasaran dan Target

Menurut rencana yang diajukan sebelum kegiatan dimulai yang menjadi sasaran kegiatan adalah terdiri dari 30 orang guru Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Lubuk Alung ternyata dapat terpenuhi seluruhnya, malahan melebihi dari yang direncanakan semula, karena ditambah 1 orang utusan dari kecamatan tetangga yakni utusan dari Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung.

Sedangkan pencapaian target dari kegiatan ini adalah :

1. Masing-masing peserta telah dapat menyelesaikan 1 buah peta khusus sesuai dengan materi yang diajarkan disekolah masing-masing. Diharapkan nantinya dapat dikembangkan untuk materi-materi yang lain.
2. Masing-masing peserta telah dapat memperbesar dan memperkecil peta dari peta sumber, sehingga dapat digunakan sebagai alat peraga serta memenuhi syarat alat peraga yang baik. Sehubungan dengan memperbesar dan memperkecil peta peserta telah dapat merubah Skala Peta setelah peta diperbesar atau diperkecil. Disamping itu para peserta telah dapat pula merubah skala didalam tipe skala lain seperti merubah skala angka kepada skala garis.
3. Masing-masing peserta telah dapat memasukkan simbol-simbol konvensional kedalam peta khusus sesuai dengan data yang ingin disajikan, baik data yang bersifat fisik maupun yang bersifat sosial.

4. Dari cheking yang telah dilakukan pada beberapa sekolah sebagian guru telah mulai mengembangkan kreatif murid dan memotivasi murid dalam pembuatan peta khusus.
5. Masing-masing peserta telah memiliki ketrampilan dalam membaca dan menafsir peta sebagai sumber informasi dalam pengajaran, misalnya telah dapat mengukur jarak sebenarnya di permukaan bumi melalui peta, menghitung luas, membaca kenampakan-kenampak yang ada pada selebar peta. Dengan demikian para guru dapat memilih objek-objek yang diinginkan dan dibutuhkan dari suatu peta, yang akhirnya dapat diterapkan/dibuatkan pada peta-peta khusus sesuai dengan materi yang diajarkan.

### C. Pencapaian Manfaat

Dengan selesainya kegiatan ini manfaat yang diambil dari kegiatan ini adalah :

1. Guru-guru Sekolah Dasar Kecamatan Lubuk Alung dapat membuat peta-peta khusus dan dapat pula menggunakannya sebagai media pengajaran kemudian diharapkan daya serap murid khususnya pada mata pelajaran IPS dapat lebih baik dari sebelumnya.
2. Guru-guru memiliki pengetahuan dasar tentang pembuatan peta dan diharapkan pengetahuan praktis ini dapat dikembangkan kepada guru-guru lain dan juga untuk murid.
3. Guru-guru memiliki pengetahuan tentang membaca dan menafsir peta, sehingga peta dapat dijadikan bahan dan sumber informasi pengajaran.

## BAB IV

### A N A L I S A

#### A. Faktor Pendorong

Dari pengamatan Tim Pelaksana selama melakukan kegiatan ini memang terdapat beberapa faktor yang amat mendorong sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan tepat sesuai dengan yang telah direncanakan semula. Adapun faktor pendorong tersebut antara lain :

1. Perhatian yang cukup besar dari Kakandep Depdikbud Kecamatan Lubuk Alung bersama dengan penilik sekolah, sehingga dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan dan mencari peserta dari setiap sekolah dapat terlaksana dengan baik.
2. Motivasi dan kesungguhan dari semua peserta yang cukup tinggi, sehingga semua kegiatan yang direncanakan sejak semula dapat berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Di samping itu semua tugas-tugas yang diberikan dalam latihan ketrampilan dapat berjalan dengan baik.
3. Kesungguhan yang cukup tinggi dari semua tim pelaksana, sehingga pembagian tugas yang telah ditetapkan pada pertemuan anggota sebelumnya dapat terlaksana dan terkoordinir dengan baik.

#### B. Faktor Penghambat

Pada umumnya tim pelaksana tidak menemukan adanya kendala yang amat prinsipil, walaupun demikian rintangan-rintangan kecil tetap ada, antara lain dalam penyediaan konsumsi bagi para peserta. Pada umumnya para peserta berdatangan dari tempat



yang agak berjauhan dari lokasi kegiatan, sedangkan kegiatan dilaksanakan tepat pada jam 8.00 WIB dan selesai pada jam 12.30 WIB sehingga tim pelaksana seharusnya menyediakan konsumsi untuk 40 orang sedangkan dana untuk ini amat terbatas. Walaupun demikian tim pelaksana dapat memberikan pengertian dan pendekatan kepada para peserta sehingga masalah ini dapat dipahami oleh semua peserta.

Bagi tim pelaksana juga merasakan bahwa masalah transportasi karena lokasi pelaksanaan yang agak berjauhan dari kampus namun dapat diatasi dengan baik.

### C. Hasil Evaluasi

Penilaian dari kegiatan ini dilihat dari dua aspek yakni:

- 1) Proses atau jalannya kegiatan dari awal sampai selesai dan
- 2) Hasil akhir dari kegiatan yang dilaksanakan.

Dalam hal ini evaluasi dari kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Semua kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tahap-tahapnya dapat diselesaikan dengan baik seperti pembekalan para peserta tentang teori dan praktek pembuatan peta dapat diserap oleh semua peserta, hal ini terlihat dalam latihan pembuatan peta yang dilakukan dimana para peserta telah dapat menerapkan teori-teori yang diterima sewaktu ceramah kedalam pembuatan peta yang sebenarnya.
2. Masing-masing peserta telah dapat mewujudkan atau menyiapkan 1 buah peta sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan pada caturwulan II/1991 pada kelas masing-masing.

Sekaligus peta dari hasil kegiatan ini langsung dapat digunakan sebagai media pendidikan dan telah diperagakan di depan kelas.

#### D. Saran

1. Mengingat pentingnya ketrampilan membuat peta bagi guru-guru SD, sebaiknya kegiatan seperti ini dimasa datang dapat dilanjutkan pada daerah/kecamatan lainnya di Pro - pinsi Sumatera Barat.
2. Sebaiknya faktor lokasi/jarak tempat pelaksanaan dan jumlah peserta juga dipertimbangkan dalam pemberian dana di masa mendatang.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

Sandy, Imady. (1987) . Esensi Kartografi. Jakarta :

Karya Anda.

Ischak, (1988).Pengantar pembuatan Peta Sebagai Media.

Jakarta: Mutiara.

Ischak, (1988).Peta statistik. Jakarta : Mutiara.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
KANTOR KECAMATAN LUBUK ALUNG.

Asam Jawa Lb. Alung

Telp. No. \_\_\_\_\_

SURAT KETERANGAN

Nomor. 1121/I.08.5.5/U-91.

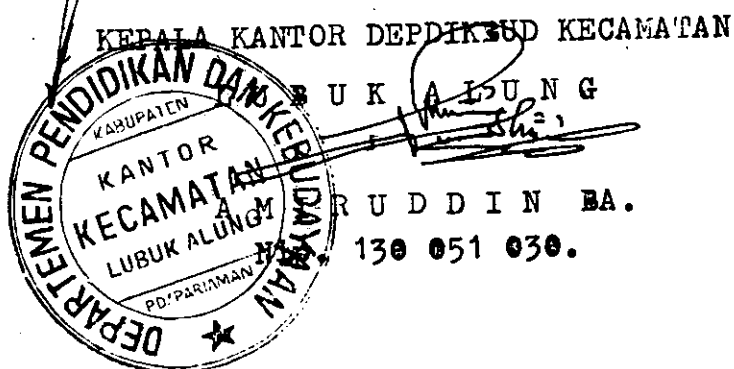
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kantor Depdikbud Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dengan ini menerangkan-bahwa orang tersebut namanya dibawah ini :

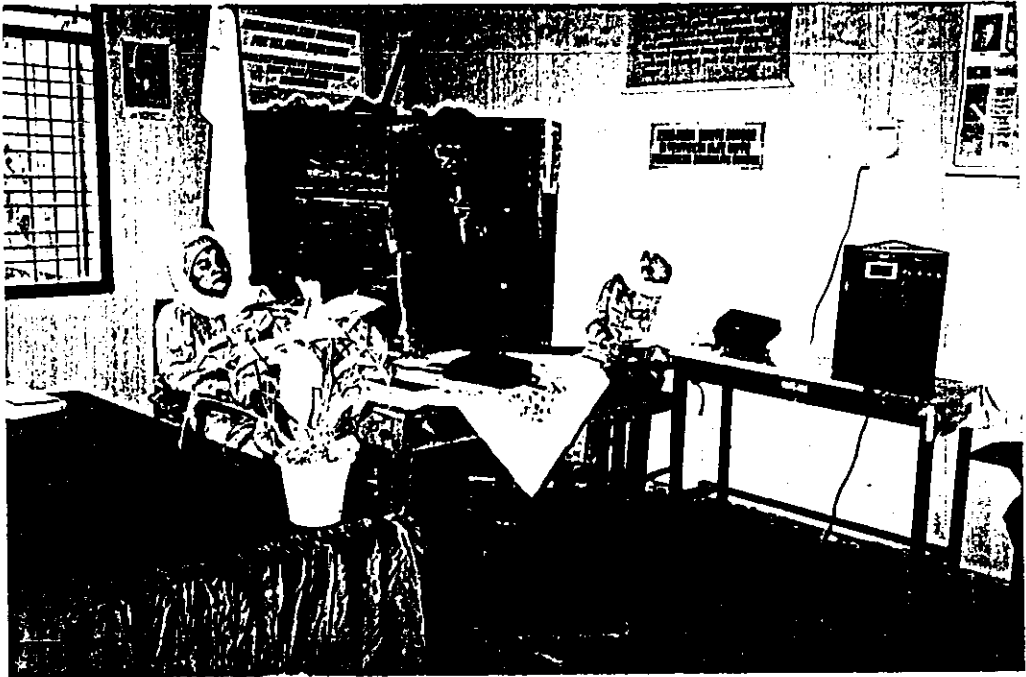
1. Drs. Mohd. Nasir
2. Drs. H. Abd. Muis Surin
3. Drs. Ridwan Ahmad
4. Drs. Zawirman.
5. Drs. Nafirman

J a b a t a n : Dosen Jurusan Geografi FPIPS. IKIP. Padang telah melaksanakan Latihan Keterampilan Pembuatan Peta sebagai Media - Pendidikan bagi guru-guru SD. Kecamatan Lubuk Alung mulai tanggal 4 Nopember 1991 sebagai pembukaan dan Latihan dilaksanakan - tiap-tiap hari Selasa tanggal 5-11-1991, 12-11-1991, 19-11-1991 dan 26-11-1991.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan dimana perlu.-

Lubuk Alung, 12 Nop. 1991





Pembukaan : Kata sambutan Kandep tk II Kab.  
Padang Pariaman.  
Foto Dokumentasi P3M



Pembukaan : Kata sambutan Ka Kandep Kecamatan  
Lubuk Alung.  
Foto Dokumentasi P3M



Pembukaan : Kata sambutan Ketua Pelaksana.  
oleh Drs.Mohd.Nasir.B. Foto Dokumentasi P3M

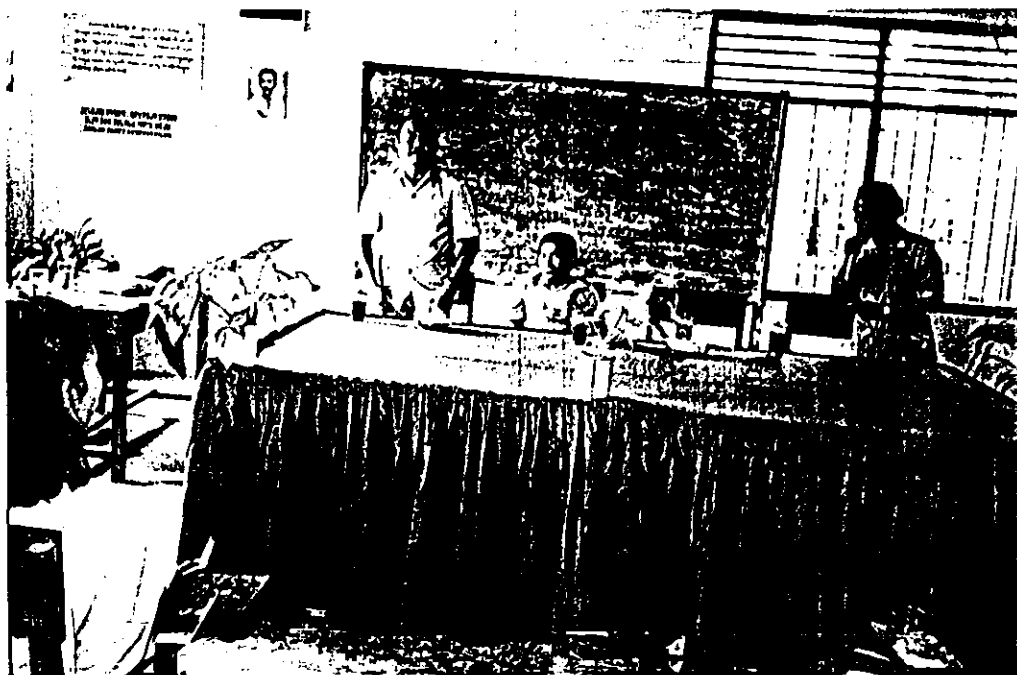


Gambar kiri.  
Ceramah tentang Peta  
sebagai media Pendidikan  
di SD.  
oleh.Drs.H.Abd.Muis -  
Surin.  
Foto Dokumentasi P3M



Penyajian materi tentang menafsir dan membaca Peta  
oleh : Drs. Ridwan Ahmad.

Foto Dokumentasi P3M



Penyajian materi tentang Teknik Pembuatan Peta  
sebagai Media Pendidikan di SD.oleh Drs.Mohd.Nasir.B

Foto Dokumentasi P3M



Para peserta saat mengikuti ceramah pembekalan teori tentang pembuatan peta sebagai media pendidikan di SD.

Foto Dokumentasi P3M



Latihan praktek pembuatan peta yang dibimbing oleh anggota tim pelaksana Drs.Zawirman.

Foto Dokumentasi P3M





Latihan praktek pembuatan peta yang dibimbing oleh anggota tim pelaksana Drs.Mohd.Nasir.B

Foto Dokumentasi P3M



Kesibukan para peserta saat menyelesaikan pembuatan peta sesuai dengan materi dan kelas yang sedang diajarkan.

Foto Dokumentasi P3M